

**Implementasi Terapi Okupasi Dengan Behavior Modification
Pada Aktivitas Menggosok Gigi Pada Tn.W Yang Mengalami Skizofrenia
Dengan Defisit Perawatan Diri Di Puskesmas Bantur**

Mega Cynthia Rahmawati
Esti Widiani S.Kep., Ns., M.Kep

ABSTRAK

Defisit perawatan diri merupakan kondisi dimana seseorang mengalami ketidakmampuan untuk melakukan aktivitas perawatan diri seperti mandi, gosok gigi, berhias diri, dan *toileting*. Defisit perawatan diri perlu segera diatasi karena dapat menimbulkan gangguan pemenuhan *Activity Daily Living* yang berdampak pada penelantaran diri dan penurunan dan terhadap status kesehatan. Tujuan studi kasus ini adalah untuk mengetahui kemampuan menggosok gigi Tn.W yang mengalami skizofrenia dengan defisit perawatan diri di Puskesmas Bantur sebelum dan sesudah pemberian terapi okupasi dengan *behavior modification* pada aktivitas menggosok gigi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan desain karya ilmiah studi kasus tentang perilaku menggosok gigi Tn.W sebelum dan sesudah dilakukan terapi okupasi *behavior modification* pada aktivitas menggosok gigi.

Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menggosok gigi Tn.W. Setelah dilakukan terapi okupasi dengan *behavior modification* pada aktivitas menggosok gigi, Tn.W dapat mengidentifikasi alat untuk menggosok gigi secara mandiri, dapat melakukan aktivitas gosok gigi secara mandiri, serta dapat membersihkan alat untuk menggosok gigi secara mandiri.

Implementasi terapi okupasi dengan *behavior modification* pada aktivitas menggosok gigi dapat membantu subjek dengan defisit perawatan diri untuk melakukan aktivitas perawatan diri secara mandiri. Hal ini dimungkinkan karena terapi okupasi dengan *behavior modification* diberikan *reinforcement*/penguat dan *prompt*/bantuan sehingga dapat merubah pola perawatan diri yang tidak baik menjadi perilaku perawatan diri secara mandiri dan benar.

Kata Kunci : Defisit Perawatan Diri, Terapi Okupasi, *Behavior Modification*